

**TINJAUAN PELAKSANAAN PENGENDALIAN KETIDAKLENGKAPAN
DOKUMEN REKAM MEDIS RAWAT INAP PASIEN BPJS DI RSUD
KABUPATEN BREBES TAHUN 2016**

INTAN SULISTYOWATI

(Pembimbing : Jaka Prasetya, M.Kes)

*Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, FKes, Universitas Dian
Nuswantoro*

www.dinus.ac.id

Email : 422201301331@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Pelaksanaan pengendalian ketidaklengkapan dokumen rekam medis rawat inap pasien BPJS di RSUD Brebes belum sesuai teori. Dari 4 dokumen rekam medis yang dilakukan analisa kuantitatif terdapat 50% belum lengkap berdasarkan aspek pencatatan dan autentifikasi dan dari 6 dokumen rekam medis yang dilakukan analisa kualitatif terdapat 30% belum lengkap berdasarkan konsistensi pencatatan. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan pelaksanaan pengendalian ketidaklengkapan dokumen rekam medis rawat inap pasien BPJS.

Jenis penelitian adalah deskriptif dan pendekatan cross sectional. Subjek penelitian adalah 2 orang petugas assembling dan objek penelitian adalah pelaksanaan pengendalian ketidaklengkapan dokumen rekam medis rawat inap. Instrumen penelitian menggunakan pedoman wawancara dan pedoman observasi.

Hasil penelitian adalah 50% petugas assembling tidak mengetahui tugas pokok dan fungsi assembling, dan 50% petugas assembling mengetahui tugas pokok dan fungsi assembling. Standar operasional prosedur tentang kelengkapan isi dokumen rekam medis belum sesuai karena pelaksanaannya dilakukan setiap 3 bulan sekali, serta belum ada alur pengendalian ketidaklengkapan dokumen rekam medis. Pelaksanaan pengendalian ketidaklengkapan dokumen rekam medis rawat inap pasien BPJS belum sesuai teori karena tidak menggunakan kartu kendali. Hal ini akan berdampak pada kualitas data yang kurang akurat sehingga dapat merugikan pihak lain.

Saran penelitian ini adalah perlu adanya evaluasi oleh pihak rumah sakit kepada petugas rekam medis tentang standar operasional prosedur kelengkapan isi dokumen rekam medis dan perlu adanya standar operasional prosedur untuk alur pengendalian ketidaklengkapan dokumen rekam medis rawat inap sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas.

kata kunci : Pengetahuan, Standar Operasional Prosedur, Assembling

Kata Kunci : Pengetahuan, Standar Operasional Prosedur, Assembling

**REVIEW IMPLEMENTATION CONTROLLING OF INCOMPLETENESS
INPATIENT MEDICAL RECORD DOCUMENT OF BPJS PATIENT IN
REGIONAL PUBLIC HOSPITAL OF BREBES YEAR 2016**

INTAN SULISTYOWATI

(Lecturer : Jaka Prasetya, M.Kes)

*Diploma of Medical Record - D3, Faculty of Health Science,
DINUS University*

www.dinus.ac.id

Email : 422201301331@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Implementation the control of incompleteness inpatient medical records document of BPJS patients in Regional Public Hospital Brebes did not appropriate with the theory. From 4 document that analyzed quantitative showed there were 50% incomplete Implementation the control of incompleteness inpatient medical records document of BPJS patients in Regional Public Hospital Brebes did not appropriate with the theorybased on the aspects of recording and authentication and 6 medical records that analyzed qualitatively, there were 30% incomplete based on the consistency of recording. The purpose of this study describedimplementation the control of incompleteness inpatient medical records document of BPJS patients. This type of research was descriptive and cross sectional approach. Subjects were two assembling officers and object of research was implementation controlling incompleteness of inpatient medical records document. The research instrument were interview guidelines and observation guidelines.

The results showed that 50% of the assembling officers did not know the basic tasks and functions of assembling, and 50% of the officers assembling know the duties and functions of assembling. Standard operating procedure about the completeness of medical records contents did not appropriate because the implementation done every 3 months, and no flow control of incomplete medical records. Implementation controlling of incompleteness medical records did not accordance with the theory because it did not use a control card. This will impact on inaccurate of data quality so that it can harm other parties.

Suggestion of this research was the need for evaluation by the hospital to the medical records officer the standard operational procedures about completeness the medical records contents and the need for standard operating procedures for controlling the flow of incompleteness inpatient medical records document as a guideline in carrying out the task.

keyword : Knowledge, Standard Operating Procedure, Assembling

Keyword : Knowledge, Standard Operating Procedure, Assembling